

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai strategis dalam berusaha. Namun bisa terjadi seorang pemimpin perusahaan yang tidak menyadarinya. Strategi merupakan sebuah tindakan yang bersifat kontinyu dan terus menerus, serta dapat dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap perusahaan harus mempunyai pengetahuan serta strategis usaha yang sesuai dengan jenis usaha yang dikelolanya agar perusahaan tersebut dapat dikendalikan dengan baik. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara professional akan semakin besar.

Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari system informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi, khususnya merumuskan standar akuntansi keuangan untuk koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya. Keterbatasan informasi dan dan kelemahan pada suatu laporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar berakibat pada sulitnya koperasi-koperasi di Indonesia memperoleh bantuan dana dan atau sebuah permodalan.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi dimana anggotanya terdiri dari sebagai pemilik sekaligus pelanggan utama, yang didesain dengan suatu hak dimana keanggotaan satu orang satu suara, dan keanggotaannya bersifat sukarela

dan terbuka. Koperasi juga termasuk dalam badan usaha yang bersifat kekeluargaan juga kemandirian.

Koperasi juga dapat membantu anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah ekonominya dalam sehari-hari. Dana yang di peroleh dari badan usaha koperasi berasal dari simpana pokok dan simpanan wajib dari beberapa anggota. Sistem yang di jalankan dalam pengelolaan penggunaan dana sangatlah transparan terhadap anggotanya¹.

Koperasi merupakan *the organization of force*, manakala semangat berkoperasi telah benar-benar hidup di tengah-tengah masyarakat. Maka tak dapat di pungkiri bahwa pada gilirannya koperasi dapat menjadi sebuah organisasi kekuatan yang besar dan ditinjau dari segi politik, sosial budaya, dan ketahanan nasional.

Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-jenis koperasi ada beberapa yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi, dan simpan pinjam. Peranan koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang ada dapat dikategorikan sector mikro karena hanya ada beberapa saja dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses.²

Pengendalian internal diperlukan agar pihak manajemen dapat meyakini bahwa semua pekerjaan yang berlangsung di perusahaan yang berada dibawah

¹Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi: Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 22.

²Nadi Hernadi Moorey dkk, "Pemberdayaan Perempuan pada Bidang Koperasi di Kelurahan Penajam Kec Penajam Kab Penajam Paser Utara." JAMLE, 01 No 01 (Desember, 2018) hlm., 17.

pimpinannya senantiasa berada di dalam aturan yang sudah di garis oleh perusahaan. Pada perusahaan yang masih kecil, dimana terdapat seorang pimpinan dan dua orang pembantu. Maka segala kegiatan yang dilakukan oleh para pembantu tersebut masih mampu diikuti dan diawali secara langsung apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan dapat diketahui dan kemudian diperbaiki.³

Untuk koperasi serba usaha yang bergerak dalam unit simpan pinjem, perdagangan, dan jasa diperlukan modal yang cukup dengan pengelolaan yang baik. Dimana sebagian modal diedarkan sebagai pinjaman untuk anggota dan calon anggota dan sebagian dioperasikan ke bagian penjualan untuk digunakan modal usaha penjualan, sehingga modal koperasi bisa diolah dengan baik. Pengelolaan modal usaha pada perusahaan dapat diwakilkan dengan rentabilitas perusahaan.⁴

Sesuai dengan prinsip koperasi yang pendiriannya dilakukan demi tujuan bersama, maka dari itu pengelolaan koperasi yang baik haruslah transparan, agar anggota percaya dengan keberadaan koperasi, termasuk dalam program kerjanya harus transparan agar anggota bisa mengetahuinya, bahkan yang paling penting adalah laporan keuangan koperasi haruslah benar dan transparan.⁵ *UKM Care Free Day* adalah usaha yang bergerak dibidang usaha yang bergerak dibidang usaha kecil menengah kebawah, ukm care free day di launching pada 15 maret 2010 yang beranggotakan sebanyak 32 orang dan pengesahan dari akta notaries

³Novrina Rasmawati, "Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Inter." *Jurnal Of Accounting*, 1 No 2 (2012) hlm., 2.

⁴K. Budi Susrusa, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng." *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1 No 2 (Oktober, 2013) hlm., 17.

⁵Astri Ayu Purwati, "Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha." *CEEJ*, 1 No 1 (2020) hlm., 22.

pada awal february 2011, untuk simpanan pokok sebesar 10.000 dan untuk simpanan wajib sebesar 5.000. dari tahun 2011 anggota selalu atau terus meningkat. Keunggulan dari produk ukm care free day diantaranya, yaitu sudah berbadan hukum, menggunakan syariah, seluruh anggota berasal dari kota pamekasan sendiri, setiap minggunya omset selalu meningkat dari minggu sebelumnya, mempertahankan produk atau jajanan asli atau khas dari Madura, untuk seluruh anggota dipermudah dalam kegiatan *UKM Care Free Day*.

UKM Care Free Day selalu menjadi ukm yang paling diunggulkan oleh bapak bupati pamekasan, setiap kali ada event - event besar atau ada tamu dari luar Madura pasti jajanan yang di suguhkan mengambil dari umkm care freeday ini. misalnya jajanan yang disuguhkan ke para tamu yaitu seperti sate, pecong, wedang pokok dan masih banyak lagi jajanan yang ada di umkm *care free day* ini.

Dari fenomena tersebut, penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai bagaiman cara *UKM Care Free Day* mengembangkan dan meningkatkan aset setiap bulannya. Sehingga penulis dapat membuat judul "***Strategi Pengembangan Aset Koperasi Serba Usaha UMKM Care Free Day di Pamekasan***"

B. Fokus Penelitian

Dari penelitian ini peneliti fokus pada suatu masalah yang berhubungan dengan strategi pengembangan usahanya. Peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Mengembangkan Usaha Dari Koperasi Serba Usaha CFD ?
2. Apa Saja Kendala Strategi Pengembangan Usaha dari Koperasi Serba Usha CFD?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki sebuah tujuan, maka dari fokus penelitian diatas, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha dari koperasi serba usaha CFD.
2. Untuk mengetahui kendala strategi pengembanganyang harus dilakukan oleh koperasi serba usaha CFD untuk mengembangkan usahanya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini di harapkan banyak memberikan kegunaan sekaligus sebagai salah satu sumber ke ilmuan bagi semua kalangan.

1. Bagi Koperasi Serba Usaha *Care Free Day*

Penelitian ini di lakukan dengan harapan menjadi bahan evaluasi terutama dalam strategi pengembangan usahanya agar lebih efektif dan efisien kedepanya.

2. Bagi Iain Madura

Hasil penelitian ini peneliti mengharap dapat menjadi referensi penunjang dalam menghidupkan perpustakaan Iain Madura, supaya menjadi perpustakaan yang lengkap dalam menyediakan referensi dalam berbagai bidang ilmu.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis,serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teoriyang telah di peroleh selama perkuliahan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap makna atau arti yang dimaksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang dipandang perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

1. **Strategi**, Strategi Merupakan sebuah tindakan potensial yang memerlukan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan⁶.
2. **Pengembangan usaha**, Adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.⁷
3. **Koperasi**, Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Shendy Swatika Sari dengan judul Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Penjualan, Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu

⁶ Murdiffin Haming dan Mahmud Nurnajamiddin, *Manajemen Produksi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 49.

⁷ Irpah Rambe, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hlm.42-43.

⁸ Nur Hidayah, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha di Kabupaten Gowa* (Skripsi ; Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2016), hlm. 8-9.

Administrasi dan Keguruan Universitas Islam Malang, 2020. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi untuk meningkatkan omset penjualan UMKM industry kreatif di CFD kota Malang. (2) Bagaimana pengusaha UMKM industry kreatif bersaing dalam penjualan di CFD kota Malang. (3) Bagaimana peningkatan penjualan di CFD kota Malang bagi Usaha Mikro anda. (4) Bagaimana strategi pengembangan produk yang dilakukan pengusaha UMKM industry kreatif yang ada di CFD kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) semua pengusaha UMKM industry kreatif merencanakan strategi bisnis untuk diterapkan ke usaha miliknya untuk meningkatkan penjualan untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin. Strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, seperti strategi pemasaran, produksi, distribusi dll, (2) para UMKM menjelaskan cara mereka untuk bersaing di CFD, para pengusaha UMKM melihat potensi pasar produk mereka untuk melihat seberapa tingkat persaingan di CFD, UMKM juga melihat harga pasaran produk mereka. (3) marketing mix 4p (*produc, price, place, promotion*) dapat dikatakan telah dilakukan oleh pengusaha UMKM industry creative di CFD kota Malang sebagai kegiatan marketing UMKM untuk peningkatan penjualan mereka dan merupakan kegiatan yang terpenting bagi usaha UMKM. (4) pada unit bisnis lebih di fokuskan kepada segmentasi, posisi pasar dan penentuan sarana untuk menentukan akan seperti apa SBU akan bersaing lalu memutuskan bagaimana untuk bersaing di pasar produknya untuk mendapatkan keuntungan dan kesuksesan bisnis. Untuk menghasilkan keuntungan mereka menentukan harga jual yang tidak asal-asalan, mereka

telah menjual dengan harga yang kompetitif agar tidak kalah dari pesaing sejenis produk mereka.⁹

2. Dimas Andika Hertio yang berjudul Laporan keuangan koperasi serba usaha buah ketakasi berbasis sake tap, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember 2015, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah, 1) bagaimana jenis dan format laporan keuangan koperasi serba usaha buah ketakasi. 2) apakah jenis format laporan keuangan koperasi serba usaha buah ketakasi sudah sesuai dengan sake tap. Tujuan penelitian ini menunjukkan 1) untuk mengetahui jenis dan format laporan keuangan koperasi serba usaha buah ketakasi 2) untuk menganalisis kesesuaian jenis dan format laporan koperasi serba usaha buah ketakasi sudah sesuai dengan sake tap¹⁰
3. Mili Yanah yang berjudul Analisis strategi pengembangan usaha pembenihan ikan patin siam di dermaga fish culture, Fakultas Ekonomi dan Megemen, Institut pertanian Bogor 2013, permasalahan yang di kaji peneliti ini adalah, 1) factor-faktor lingkungan internal dan eksternal apa saja yang menentukan pengembangan usaha pembenihan ikan patin. 2) apa saja alternative strategipengembangan usaha bagi usaha pembenihan ikan patin. Tujuan pada penelitian ini adalah, 1) mengidentifikasi factor internal dan eksternal perusahaan yang mengembangkan pengembangan usaha ikan patin. 2) merumuskan alternative strategi pengembangan usaha bagi usaha pembenihan ikan patin.¹¹

⁹Shendy Swatika Sari dkk, “Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Penjualan.” Jiagabi, 9 No 1 (Januari, 2020) hlm., 49.

¹⁰ Dimas Andika Hertio, *Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Berbasis Etap* (sikiripsi fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2015)

¹¹ Lili Yana, *Analisis Strategi pengembangan usaha pembenihan ikan pantinsiam* (Fakultas Ekonomi dan Megemen, Institut pertanian Bogor 2013)

Dari penelitian di atas, peneliti menemukan fokus pembahasan masalah yang berbeda. Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dan tempat dimana objek yang digunakan penelitian ini di khususkan pada strategi pengembangan usaha dan tempat yang di teliti Koperasi Serba Usaha *Care Free Day*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Shendy Swatika Sari	Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Penjualan	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian ini berada di pamekasan sedangkan penelitian terdahuludipengusaha UMKM industry kreatif yang ada di CFD kota Malang
2	Dimas Andika Hertio	Laporan keuangan koperasi serba usaha buah	Samama menggunakan objek koprasi sebagai bahan	Perbedaannya disini objek dan lokasi,

		ketakasi berbasis sake tap	penelitian	
3	Mili Yanah	Analisis strategi pengembangan usaha pembenihan ikan patin siam di dermaga fish culture	café sebagai objek penelitian	Perbedaannya berda pada metode penelitian, dini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. sedangkan penelitian lain menggunakan penelitian kuantitatif

